

Book Chapter-4

by Lilis Maghfuroh

Submission date: 13-Jun-2023 04:01PM (UTC+0800)

Submission ID: 2115105798

File name: BAB_III.pdf (187.17K)

Word count: 2009

Character count: 13837

BAB III

TUJUAN DAN KARAKTERISTIK PENELITIAN MIXED-METHOD

15

Lilis Maghfuroh, S.Kep., Ns., M.Kes.
Universitas Muhammadiyah Lamongan

A. Tujuan Penelitian Mixed-Method

Berdasarkan Creswell (2014) Penelitian Mixed-method merupakan kombinasi antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jadi dalam satu penelitian menggunakan dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sarwono J (2011) penelitian mixed-methods merupakan penelitian yang menggunakan metode lebih dari satu dalam satu kegiatan riset atau lebih yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh data kuantitatif dan data kualitatif yang digunakan sebagai bukti empiris dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Alasan dasar pentingnya penelitian mixed-methods adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik dari masalah penelitian dibandingkan jika hanya menggunakan salah satu pendekatan kualitatif saja atau kuantitatif saja. Pada penelitian mixed-methods dapat mengatasi kelemahan yang ada pada penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif.

Pada penelitian mixed-methods berfokus pada pengumpulan data dan analisis data serta memadukan

data kuantitatif dan data kualitatif sehingga akan didapatkan hasil yang lebih baik dari pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif saja atau penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif saja.

Tujuan dari penelitian mixed-methods adalah untuk menjawab suatu penelitian tambahan yang merupakan tindak lanjut dari suatu penelitian. Peneliti bisa menggunakan penelitian mixed-methods apabila dalam suatu penelitian tidak bisa mencapai tujuan penelitiannya apabila menggunakan satu metode penelitian saja.

Penelitian mixed-methods ini digunakan untuk penelitian dengan masalah penelitian yang memiliki tujuan penelitian yang kompleks. Misalnya: pada suatu penelitian kuantitatif, yang mana penelitian itu bisa dilakukan apabila didapatkan data penelitian kualitatif terlebih dahulu sebagai penunjang untuk bisa berjalannya penelitian kuantitatif.

Penelitian mixed-methods digunakan apabila untuk mencapai tujuan penelitian tidak bisa menggunakan metode penelitian satu saja, peneliti berpengalaman dalam penelitian dengan skala besar, penelitian dilakukan secara tim karena membutuhkan lebih dari satu peneliti dalam proses penelitiannya.

Menurut Sugiono 2013 menyatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan apabila menggunakan mixed-methods yaitu:

1. Dapat digunakan meneliti suatu objek secara bersama-sama dengan tujuan yang berbeda. Penelitian kualitatif

dilakukan untuk dapat menemukan suatu hipotesis dalam penelitian sedangkan penelitian kuantitatif dilakukan untuk dapat menguji hipotesis dalam penelitian.

2. Dalam proses penelitian digunakan secara bergantian. Pada awalnya menggunakan penelitian kualitatif sehingga dapat menemukan hipotesis. Selanjutnya menggunakan penelitian kuantitatif untuk dapat menguji hipotesis dalam suatu penelitian.
3. Peneliti yang menggunakan metode mixed methods memiliki pengalaman yang luas dalam melakukan penelitian sehingga dapat memahami kedua metode penelitian dan hasil penelitian.

Dalam penelitian mixed-methods, dimana mengumpulkan data, menganalisis data, mengintegrasikan temuan dalam penelitian, menarik kesimpulan secara inferensial dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut Sarwono J (2011) ada beberapa alasan kenapa peneliti menggunakan metode penelitian mixed-methods, diantaranya adalah:

1. Penelitian mixed-methods mulai semakin diterima dikalangan peneliti, ilmuwan, dan ahli metodologi riset
2. Perdebatan mengenai penelitian mixed-methods mulai berkurang dibandingkan sebelumnya
3. Penelitian mixed-methods memiliki peranan penting diberbagai disiplin ilmu

4. Penelitian mixed-methods memiliki hak tersendiri sebagai suatu pendekatan penelitian yang berbeda dengan pendekatan penelitian yang sudah ada.

Menurut Bryman (2010) dari riset yang dilakukan ditemukan mengapa para peneliti menggunakan metode penelitian mixed-methods, diantaranya:

1. Triangulasi

Dalam penelitian menggunakan lebih dari satu metode tetapi diharapkan menghasilkan temuan yang sama.

2. Offset

Dengan adanya dua metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif maka diharapkan keduanya bisa menjadi penyeimbang dalam proses penelitian.

3. Completeness

Dengan menggunakan metode lebih dari satu diharapkan bisa saling melengkapi antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif, maksudnya adalah saling melengkapi diantara hasil penelitian kuantitatif dan hasil penelitian kualitatif sehingga hasilnya lebih bersifat komprehensif.

4. Process

Penggunaan metode penelitian lebih dari satu digunakan sebagai sarana proses dalam suatu penelitian. Suatu penelitian tidak hanya dilihat dari hasil akhirnya saja tetapi dari proses penelitian yang digunakan oleh peneliti.

5. Different research questions

Penggunaan metode penelitian lebih dari satu akan mempunyai pertanyaan penelitian yang berbeda yang dapat diselesaikan dengan metode penelitian yang berbeda pula.

6. Explanation

Suatu penelitian yang menggunakan metode penelitian lebih dari satu bisa sebagai sarana eksplanasi, maksudnya temuan atau hasil dari suatu metode penelitian dapat terungkap dan dijelaskan pada hasil penelitian dengan metode penelitian lain. Misalnya hasil penelitian kuantitatif akan terungkap dan dapat dijelaskan apabila ditambahkan hasil penelitian kualitatif

7. Unexpected results

Penggunaan metode penelitian lebih dari satu dapat menghasilkan penelitian yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

8. Instrumen development

Penggunaan metode penelitian lebih dari satu bisa menjadi sarana untuk mengembangkan instrument penelitian. Hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan wawancara mendalam digunakan sebagai bahan untuk menyusun pertanyaan dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.

9. Sampling

Dalam penelitian mixed-methods berdasarkan pada cara pengambilan sampel dalam suatu proses penelitian dari masing-masing metode penelitian.

10. Credibility

Penggunaan mixed-methods dapat meningkatkan kredibilitas peneliti dan hasil penelitian. Maksudnya dengan menggunakan metode penelitian lebih dari satu akan dipandang sebagai bentuk keunggulan dari hasil penelitian yang akan didapatkan, selain itu juga peneliti dipandang lebih menguasai beberapa metode penelitian yang berbeda.

11. Context

Penggunaan mixed-methods dilakukan karena konteks atau latar belakang penelitian.

12. Illustration

Penggunaan mixed-methods karena peneliti memerlukan ilustrasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

13. Utility

Penggunaan metode penelitian lebih dari satu dilakukan karena pemanfaatan penguasaan peneliti pada metode yang berbeda yang sedang digunakan dalam proses penelitian yang akan dilakukan.

14. Confirm and discover

Penggunaan metode penelitian lebih dari satu digunakan untuk sarana konfirmasi. Hasil temuan

penelitian dengan satu metode yang digunakan dianggap kurang valid oleh peneliti sehingga diperlukan konfirmasi lebih lanjut dari hasil penelitian yang menggunakan metode penelitian yang berbeda.

15. Diversity of views

Penggunaan metode penelitian lebih dari satu akan menghasilkan keanekaragaman pandangan atau pendapat terhadap masalah penelitian.

16. Enhancement

Dengan menggunakan mixed-methods dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian karena data pendukung hasil penelitian yang didapatkan lebih dari satu.

B. Karakteristik Penelitian Mixed-Method

Menurut Creswell terdapat enam karakteristik utama pada penelitian mixed-methods diantaranya adalah :

1. Alasan Desain Penelitian

Terdapat tiga alasan dasar dalam penggunaan metode penelitian mixed-methods yaitu pertama menguji penelitian pada tahap awal untuk bisa meneruskan ke tahap penelitian selanjutnya, ke dua menggambarkan hasil penelitian secara utuh dan menjelaskannya secara rinci, ketiga memberikan penjelasan secara detail dari hasil penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jika data hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif digunakan dan dijelaskan secara bersama-sama maka dapat memberikan penjelasan yang lebih baik tentang hasil

penelitian dibandingkan dengan menggunakan salah satu data saja dari hasil penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

2. Pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif

Pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dalam rangka memprioritaskan mana yang harus dilakukan terlebih dahulu, data kuantitatif berupa numerik sedangkan data kualitatif berupa data teks.

3. Prioritas

Dalam prioritas ini penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif memiliki bobot yang sama, namun dalam proses penelitian ditentukan mana yang harus dilakukan terlebih dahulu apakah penelitian kuantitatif dahulu kemudian dilanjutkan pada penelitian kualitatif ataupun sebaliknya apakah penelitian kualitatif dahulu kemudian dilanjutkan pada penelitian kuantitatif.

Ada dua model dalam prioritas pengumpulan data yaitu 1). Ekplanatif yaitu proses pengumpulan data yang memprioritaskan pada penelitian kuantitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan pada penelitian kualitatif, 2). Eksploratif yaitu proses pengumpulan data yang memprioritaskan pada penelitian kualitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan pada penelitian kuantitatif.

4. Urutan

Urutan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara bersamaan

Dalam urutan penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan karena bukan merupakan urutan yang harus dilakukan secara sistematis dalam proses penelitian.

- b. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan terlebih dahulu dan dilanjutkan pengumpulan data kualitatif

Dalam proses penelitian ini pengumpulan data kuantitatif dilakukan terlebih dahulu karena dalam proses penelitian dapat dilanjutkan jika penelitian kuantitatif sudah dilakukan. Data hasil kuantitatif bisa menjadi bahan untuk bisa lanjut pada penelitian kualitatif.

- c. Pengumpulan data kualitatif dilakukan terlebih dahulu dan dilanjutkan pengumpulan data kuantitatif

Dalam proses penelitian ini pengumpulan data kualitatif dilakukan terlebih dahulu dan dilanjutkan pada penelitian kuantitatif. Data hasil penelitian kualitatif akan menjadi dasar dalam langkah selanjutnya pada proses penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif.

5. Analisis data sesuai desain Penelitian

Pada penelitian mixed-methods analisis data bisa dilakukan secara terpisah maupun secara bersamaan

tergantung metode dan proses penelitiannya. Strategi analisis data dapat dibagi menjadi 3 yaitu: strategi analisis data triangulasi, strategi analisis data eksploratif, dan strategi analisis data eksplanatif.

6. Diagram dari Prosedur penelitian

Diagram dari prosedur penelitian terdiri dari tiga yaitu penggunaan sistem notasi, mengidentifikasi prioritas, dan mengidentifikasi urutan dalam proses penelitian.

Untuk bisa memahami karakteristik dari penelitian mixed-methods maka peneliti terlebih dahulu harus memahami karakteristik penelitian kualitatif dan karakteristik penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif bisa dilakukan apabila masalah penelitian belum jelas, untuk memastikan kebenaran data, dan untuk mengembangkan teori dengan data yang diperoleh dari proses penelitian. Karakteristik penelitian kualitatif diantaranya adalah:

1. Jika dilihat dari desain penelitian yang digunakan secara umum, fleksibel, serta berkembang dan muncul dalam suatu proses penelitian.
2. Tujuan penelitian kualitatif untuk menentukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori baru, menggambarkan kenyataan yang kompleks, dan untuk memperoleh pemahaman data hasil penelitian.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, *in depth interview*, dokumentasi, dan triangulasi.

4. Instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, buku catatan, tape recorder, camera, handycam, dan lain sebagainya.
5. Sumber data dalam penelitian kualitatif tidak representatif, kecil, purposive, snowball, dan berkembang selamam proses penelitian.
6. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif yang merupakan dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden.
7. Analisis data bisa dilakukan terus menerus mulai awal penelitian sampai akhir penelitian, data bersifat induktif serta mencari pola, model, tema serta teori baru.
8. Dalam proses penelitian hubungan peneliti dan responden akrab dan empati karena jangka waktu proses penelitian lama sampai data penelitian jenuh supaya dapat diperoleh data yang lebih detail sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam dan dapat ditemukan hipotesis penelitian.
9. Apabila dalam proses penelitian sudah tidak ada data yang dianggap baru atau jenuh maka penelitian kualitatif dianggap selesai.

Peneliti dapat menggunakan penelitian kuantitatif apabila masalah penelitian sudah jelas sehingga hipotesis penelitian dapat diuji. Karakteristik penelitian kuantitatif menurut sugiono 2013 diantaranya:

1. Desain dalam penelitian kuantitatif lebih spesifik, jelas dan terinci, serta sudah ditentukan sejak awal.

2. Tujuan penelitian kuantitatif untuk melihat hubungan antar variabel penelitian, menguji suatu teori yang sudah ada, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah observasi, wawancara terstruktur, serta menggunakan kuesioner.
4. Instrument yang digunakan berupa tes, angket, wawancara terstruktur, serta instrument baku yang sudah terstandar sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.
5. Sumber data besar, representative, sudah ditentukan sejak awal, dan penentuannya secara random.
6. Analisis data dilakukan setelah selesai pengumpulan data, bersifat deduktif, dan menggunakan uji statistik untuk dapat menguji hipotesis.
7. Hubungan antara peneliti dan responden diusahakan ada jarak supaya bisa lebih objektif
8. Waktu yang dibutuhkan jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan.
9. Penelitian dianggap selesai setelah semua kegiatan yang sudah direncanakan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit CV, Alfabeta, Bandung.
- Creswell, J.W. (2014). *Qualitative, Quantitatif and mixed methods approaches*. Sage Publications Asia-Pacific Pte.,Ltd.,hlm.265
- Sarwono, Jonathan. (2011). *Mixed Method: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*. Elex Media Komputindo, Jakarta.

BIOGRAFI PENULIS



Lilis Maghfuroh dengan panggilan akrab Lilis lahir dilamongan pada bulan juni 1983 Dari pasangan H.Ghufron dan Hj.Khoiriyah, dengan Motto hidup “Man Jadda Wajada” yang artinya siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil. Maka dari itu dia bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu mulai dari MI, MTS, SMA sampai menempuh kuliah. Pendidikan perguruan tinggi ditempuh di Universitas Brawijaya Malang Prodi ilmu keperawatan lulus tahun 2006, Profesi Ners lulus tahun 2007. S2 Ilmu Kedokteran Keluarga universitas sebelas maret surakarta lulus tahun 2010. Dan sekarang sedang menempuh S3 ilmu kesehatan masyarakat di universitas sebelas maret surakarta.

Buku yang sudah dihasilkan oleh penulis diantaranya adalah buku “Minat dan Motivasi Belajar di Perguruan Tinggi” terbit pada tahun 2019, buku dengan judul “Konsep Teori Dasar Keperawatan” terbit pada tahun 2019, buku

Book Chapter-4

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jurnal.unpad.ac.id 1%
Internet Source

2 adoc.tips 1%
Internet Source

3 etheses.uin-malang.ac.id 1%
Internet Source

4 eprints.walisongo.ac.id 1%
Internet Source

5 Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta 1%
Student Paper

6 Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia 1%
Student Paper

7 Submitted to Universitas Sam Ratulangi 1%
Student Paper

8 sdhplatform.weebly.com 1%
Internet Source

9 www.sosial79.com 1%
Internet Source

10

Muhammad Thohir, Nalindra Isnan Pangestu, Fiha Ainun Jariyah, Puga Sakti Wibowo. "MENYIKAPI AKTIVITAS BERJAMAAH DI MASJID SELAMA PANDEMI COVID-19: ANALISIS RESPON MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF TEOLOGIS", Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, 2021
Publication

1 %

11

Submitted to vitka
Student Paper

1 %

12

Submitted to IAIN Surakarta
Student Paper

1 %

13

Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri
Student Paper

1 %

14

news.detik.com
Internet Source

1 %

15

repository.umi.ac.id
Internet Source

1 %